

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Hubungan Faktor Keluarga dan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Bina Bangsa Kota Tangerang Tahun 2023

Arfa Noviani

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77512&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku merokok pada remaja di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga perlu dilakukan adanya upaya pencegahan. SMK Bina Bangsa Kota Tangerang merupakan salah satu sekolah yang siswa tersebut memiliki perilaku merokok yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Faktor Keluarga dan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Bina Bangsa Kota Tangerang Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain studi Cross Sectional. Jumlah populasi diperkirakan ada 1154 siswa/i. Penentuan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 160 responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 hingga Maret 2024. Variabel yang diteliti yaitu faktor keluarga (perilaku ayah merokok, perilaku ibu merokok, perilaku merokok saudara kandung merokok, pengawasan orang tua, dukungan emosional dan dukungan instrumental), faktor teman sebaya (perilaku teman sebaya merokok dan jumlah teman merokok). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan perilaku merokok sebanyak (78,1%), perilaku merokok ayah sebanyak (72,5%), perilaku merokok ibu sebanyak (12,5%), perilaku merokok kakak sebanyak (43,8%), pengawasan orang tua kurang baik sebanyak (51,9%), dukungan emosional kurang baik sebanyak (53,1%), dukungan instrumental kurang baik sebanyak (56,3%), perilaku merokok teman sebaya kurang baik sebanyak (96,3%), dan jumlah teman merokok sebanyak (99,4%). Analisis bivariat menggunakan uji statistic chi square. Berdasarkan hasil analisis uji statistic didapatkan variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok yakni perilaku merokok ayah (pvalue 0,021 (95% CI = 0,999 ? 1,577)), perilaku merokok kakak (pvalue 0,015 (95% CI = 1,225 (1,045-1,437))), pengawasan orang tua (pvalue 0,001(95% CI = 0,753 (0,637-0,890))), dukungan emosional (pvalue 0,038 (95% CI = 0,841 (0,714-0,990))), dan perilaku teman sebaya merokok (pvalue <0,001 (95% CI = 1,179 (0,665-2,088))). Sedangkan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda. Berdasarkan hasil analisis, tidak ada variabel independent yang dominan terhadap perilaku merokok. Dengan demikian, peneliti merekomendasikan untuk melakukan adopsi pendekatan yang kolaboratif antara teman sebaya, keluarga, dan lembaga pendidikan dalam upaya pencegahan perilaku merokok di kalangan remaja. Program tersebut menekankan pada peran positif teman sebaya dan pengaruh keluarga yang mendukung dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi prevalensi merokok di kalangan remaja